

## EFEKTIVITAS KURIKULUM ENTREPRENEURSHIP PRESIDENT UNIVERSITY TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTEREST, KNOWLEDGE, DAN ORIENTATION MAHASISWA

**Pandu Adi Cakranegara dan Johan Krisnanto Runtuk**

Management Study Program, Faculty of Business, President University  
Industrial Engineering Study Program, Faculty of Engineering, President University

Email: [pandu.cakraengara@president.ac.id](mailto:pandu.cakraengara@president.ac.id), [johan.runtuk@president.ac.id](mailto:johan.runtuk@president.ac.id)

### **Abstrak**

Pendidikan *entrepreneurship* merupakan salah satu faktor penting untuk menolong anak muda untuk mengetahui dan mengejar perilaku *entrepreneurial*. Oleh karena itu, saat ini banyak Universitas mewajibkan adanya Pendidikan *entrepreneurship*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kurikulum *entrepreneurship* di President University terhadap *Entrepreneurial Interest, Knowledge, dan Orientation* Mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner *online*. Sebanyak 219 mahasiswa yang dijadikan sampel. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis regres linear berganda, didapatkan bahwa kurikulum *entrepreneurship* yang diterapkan di President University memberikan pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurial Interest, Knowledge, dan Orientation* Mahasiswa

Kata kunci: kurikulum *entrepreneurship*, *entrepreneurial interest*, *entrepreneurial knowledge*, *entrepreneurial orientation*.

### **Abstract**

*Entrepreneurship education is an important factor to help young people to know and pursue entrepreneurial behavior. Therefore, currently many universities require entrepreneurship education. This study aims to determine the effectiveness of curriculum entrepreneurship at President University towards Entrepreneurial Interest, Knowledge, and Student Orientation. Data was collected through an online questionnaire. A total of 219 students were sampled. Based on the results of descriptive analysis and multiple linear regression analysis, it was found that curriculum entrepreneurship applied at President University had a positive influence on Entrepreneurial Interest, Knowledge, and Student Orientation.*

*Keywords: entrepreneurship curriculum, entrepreneurial interest, entrepreneurial knowledge, entrepreneurial orientation.*

## A. Pendahuluan

Minat terhadap kurikulum *entrepreneurship* dalam pendidikan tinggi terus berkembang (Taucean et al., 2018). Hal ini sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mencetak banyak *entrepreneur* baru. *Entrepreneurship* merupakan daya dorong ekonomi (Staniewski and Awruk, 2018). Oleh karena itu pendidikan *entrepreneurship* sudah diterapkan di semua pendidikan formal. Pendidikan *entrepreneurship* merupakan salah satu faktor penting untuk menolong anak muda untuk mengetahui dan mengejar perilaku *entrepreneurial* (Kourilsky and Walstad, 1998).

*Entrepreneurial spirit* sangat diperlukan dalam mengatasi pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, diketahui bahwa lebih dari 50% tenaga kerja di Indonesia merupakan lulusan Sekolah Dasar. Sedangkan hanya sekitar 10% tenaga kerja di Indonesia berpendidikan Sarjana dan Jenjang Lebih Tinggi. Struktur ini yang mendorong tingginya kebutuhan akan pekerjaan dan rendahnya tingkat penciptaan lapangan pekerjaan.

Sarjana dan individu yang berpendidikan tinggi mempunyai potensi dan tanggung jawab untuk turut andil dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Para sarjana ini perlu diperlengkapi dengan *skill set* yang memungkinkan ilmunya menjadi sebuah unit usaha yang dapat menciptakan nilai tambah dan menyerap tenaga kerja. Namun demikian, untuk dapat menciptakan para sarjana yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, dibutuhkan komitmen yang kuat dari perguruan tinggi dalam menyertakan kurikulum *entrepreneurship* sebagai kurikulum inti di Universitas.

Sebagai salah satu universitas yang bertekad untuk turut mencetak *entrepreneur* muda, President University terus berusaha untuk mengembangkan kurikulum *entrepreneurship*-nya. Selain memikirkan kurikulum *entrepreneurship* yang baik, diharapkan ada suatu pengukuran efektivitas dari kurikulum tersebut. Dengan memahami efektivitasnya, President University dapat menentukan program dan kebijakan berikutnya dalam upaya untuk turut mencetak sarjana yang memiliki jiwa *entrepreneuria*.

Berdasarkan penjelasan di atas, beberapa pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah kurikulum entrepreneurship di Universitas Presiden memiliki pengaruh positif terhadap entrepreneurial interest mahasiswa?
2. Apakah kurikulum entrepreneurship di Universitas Presiden memiliki pengaruh positif terhadap entrepreneurial knowledge mahasiswa?
3. Apakah kurikulum entrepreneurship di Universitas Presiden memiliki pengaruh positif terhadap entrepreneurial orientation mahasiswa?

## **B. Tinjauan Teoritis**

### **1. *Entrepreneurial Interest***

*Entrepreneurial interest* adalah variabel yang digunakan untuk mengukur ketertarikan seseorang untuk memulai suatu usaha, baik yang sesuai dengan ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki maupun yang tidak sesuai dengan ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Variabel *entrepreneurial interest* sering digunakan oleh peneliti dalam mengukur keberhasilan kurikulum *entrepreneurship* yang diberikan di pendidikan tinggi, antara lain penelitian oleh Wang and Wong (2004), Wilson et al. (2009), dan Olokundun et al. (2018). Pada penelitian ini, variabel *entrepreneurial interest* merujuk pada penelitian Wang and Wong (2004) yang menggunakan dua skor skala likert yang mengukur *interest* dalam memulai suatu bisnis sesuai dengan program studi yang diambil (manajemen, akuntansi, hukum teknik industri, dsb) dan mengukur *interest* dalam memulai suatu bisnis yang tidak sesuai dengan program studi yang diambil.

### **2. *Entrepreneurial Knowledge***

*Entrepreneurial knowledge* adalah variabel yang digunakan untuk mengukur persepsi pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam memulai dan mengelola suatu bisnis. Variabel *entrepreneurial knowledge* sering digunakan oleh peneliti dalam mengukur keberhasilan kurikulum *entrepreneurship* yang diberikan di pendidikan tinggi, antara lain penelitian oleh Wang and Wong (2004), Wilson et al. (2009), dan Olokundun et al. (2018).

Pada penelitian ini, variabel *entrepreneurial knowledge* mengadopsi penelitian Wang and Wong (2004) yang menggunakan dua skor skala likert yang mengukur persepsi pengetahuan dalam memulai dan persepsi pengetahuan untuk mengelola suatu bisnis.

### **3. Entrepreneurial Orientation**

*Entrepreneurial orientation* menggambarkan keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi seorang *entrepreneur* dan terus berusaha untuk meningkatkan kompetensi agar menjadi *entrepreneur* yang sukses (Taatila and Down, 2012). Hal ini menjadikan *entrepreneurial orientation* sebagai salah satu ukuran keberhasilan pendidikan atau kurikulum *entrepreneurship* di suatu lembaga pendidikan.

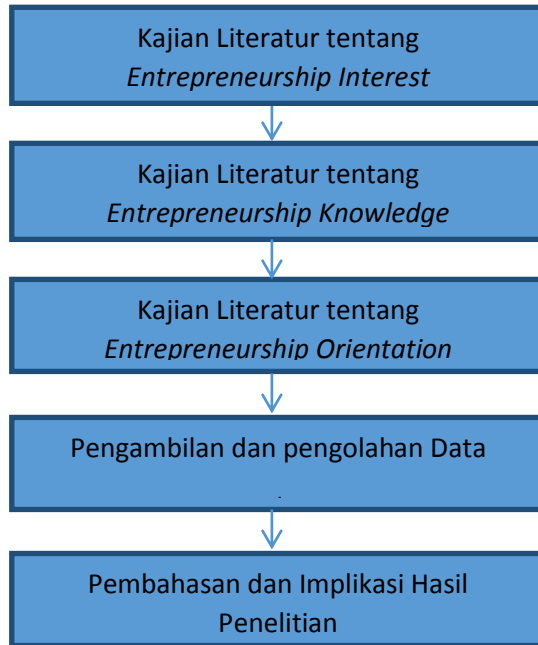
Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh *entrepreneurial orientation* terhadap kinerja bisnis. Sebagai contoh, McKelvie et al. (2006) menyimpulkan bahwa *entrepreneurial orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha. Wiklund et al. (2009) menemukan adanya pengaruh positif dari *entrepreneurial orientation* terhadap pertumbuhan usaha, khususnya pada usaha skala kecil dan menengah (UKM). Pengaruh *entrepreneurial orientation* terhadap pertumbuhan suatu usaha juga didukung oleh hasil penelitian Cassia and Minola (2012) dan Soininen et al. (2012).

Indikator yang digunakan untuk mengukur *entrepreneurial orientation* diadopsi dari Soininen et al. (2012), yaitu:

- Pembaharuan dan inovasi merupakan hal penting bagi suatu bisnis
- Saya sangat ingin berinvestasi pada pengembangan produk, layanan, dan praktek bisnis kami
- Saya sangat mementingkan adanya ide baru
- Dari awal, saya memiliki tujuan untuk menjadi pemimpin di sektor bisnis ini
- Saya mementingkan adanya produk baru
- Saya senang bertindak lebih dulu dibandingkan dengan pesaing
- Dalam situasi yang tidak pasti, saya tidak takut untuk mengambil keputusan yang berisiko
- Aksi yang kuat/kerja keras merupakan hal penting agar tujuan bisnis saya tercapai
- Saya memilih bertindak hati-hati walaupun konsekuensinya kehilangan beberapa peluang.

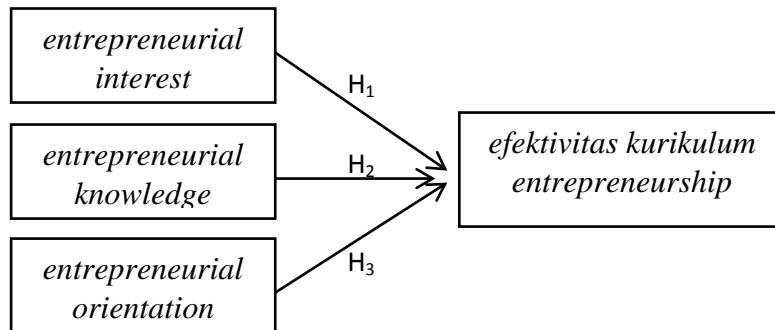
### C. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan kajian literatur yang lengkap terkait *entrepreneurial interest*, *entrepreneurial knowledge*, dan *entrepreneurial orientation*. Ketiga variabel ini merupakan variabel inti dalam penelitian untuk mengetahui efektivitas kurikulum *entrepreneurship* yang diterapkan di President University. Kerangka teoritis penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Teoritis Penelitian

Data didapatkan melalui penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa di President University, baik kelas pagi maupun malam, dari berbagai angkatan dan jurusan. Melalui kuesioner nanti

juga dapat diketahui subyek mata kuliah apa saja yang terkait *entrepreneurship* yang sudah mereka pelajari. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik parametrik, yang mengukur *entrepreneurial interest*, *entrepreneurial knowledge*, dan *entrepreneurial orientation* dari mahasiswa President University.

Hasil penelitian akan dibahas berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui efektivitas kurikulum *entrepreneurship* yang sudah dilakukan di President University terhadap *entrepreneurial interest*, *entrepreneurial knowledge*, dan *entrepreneurial orientation*. Implikasi hasil penelitian dapat digunakan oleh Universitas dalam merencanakan program-program dan penyempurnaan kurikulum *entrepreneurship* di waktu yang akan datang.

## **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pengambilan Data**

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online*. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner, diperoleh sebanyak 219 responden yang mengisi kuesioner dengan lengkap dan benar. Adapun karakteristik demografi dan jawaban dari responden terhadap setiap pertanyaan dapat dilihat pada sub bab selanjutnya.

### **2. Analisis Data**

#### **2.1. Analisis Deskriptif Data**

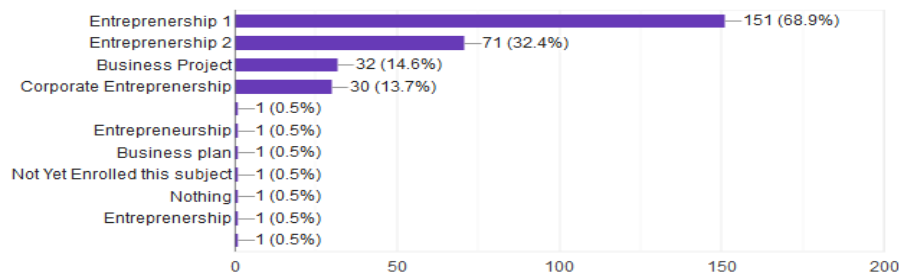
Pada sub bab ini akan dilakukan analisis deskriptif dari data. Responden didominasi oleh responden wanita. Hal ini dapat dilihat dari persentasenya, yaitu sebesar 60,3%. Namun demikian, jumlah ini sesuai dengan proporsi seluruh populasi, yang memang didominasi oleh wanita. Responden didominasi prodi manajemen dan teknik industri. Hal ini dapat dilihat dari persentasenya, yaitu sebesar 63,5% dan 21,9% masing-masing. Hal ini juga masih sesuai dengan karakteristik populasi. Prodi manajemen memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di fakultas ekonomi, dan prodi teknik industri juga memiliki mahasiswa terbanyak di fakultas teknik.

Responden didominasi mahasiswa angkatan 2018, 2017, dan 2016, secara berurutan. Hal ini dapat dilihat dari persentasenya, yaitu sebesar 58%, 30,1%, dan 9,6% masing-masing. Kurikulum *entrepreneurship* secara resmi baru digiatkan pada tahun 2017, oleh karena itu, kebanyakan mahasiswa yang mengisi adalah angkatan 2017 dan 2018. Angkatan sebelumnya

mendapatkan pelajaran *entrepreneurship* dari prodi masing-masing. Sebanyak 66,2% responden memiliki keluarga yang memiliki bisnis. Hal ini menarik karena kebanyakan dari mahasiswa Universitas Presiden paling tidak sudah memiliki gambaran mengenai *entrepreneurship* dari keluarga mereka. Hanya sebesar 33,8% saja dari responden yang tidak memiliki keluarga yang menjalankan bisnis sendiri.

What Entrepreneurship Courses that you have taken?

219 responses

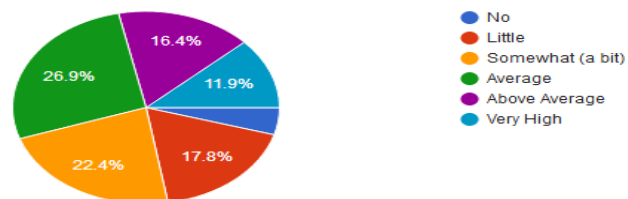


Gambar 4.1 Deskripsi mata kuliah *entrepreneurship* responden

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa responden umumnya sudah mengambil mata kuliah *entrepreneurship 1* dan *entrepreneurship 2*. Hal ini dapat dilihat dari persentasenya, yaitu sebesar 68,9% dan 32,4% masing-masing. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk angkatan 2017 dan 2018. Selebihnya adalah mata kuliah yang diberikan pada level prodi saja.

Are you interest in starting a new business in your area of study (engineering, management, computer science, law, IR, etc)?

219 responses

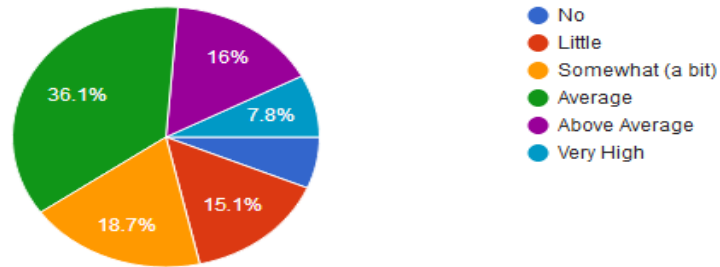


Gambar 4.2 Deskripsi *entrepreneurial interest 1* responden

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa responden memiliki jawaban yang beragam mengenai ketertarikan mereka untuk membuka bisnis baru yang sesuai dengan pendidikan/prodi mereka. Namun demikian, yang tidak memiliki ketertarikan untuk memiliki bisnis sesuai prodi hanya sedikit sekali. Secara rata-rata, mereka tertarik untuk memiliki bisnis sesuai keahliannya.

Are you interest in starting a new business in different area of your study?

219 responses

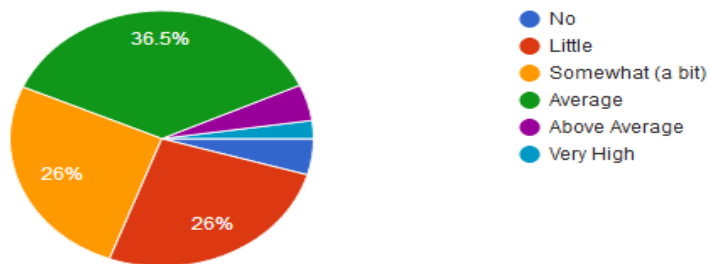


Gambar 4.3 Deskripsi *entrepreneurial interest 2* responden

Berdasarkan gambar 4.3 juga dapat dilihat bahwa responden memiliki jawaban yang beragam mengenai ketertarikan mereka untuk membuka bisnis baru yang tidak sesuai dengan pendidikan/prodi mereka. Secara rata-rata, responden juga tertarik untuk memiliki bisnis yang tidak sesuai keahliannya.

Do you have enough knowledge in starting a business?

219 responses



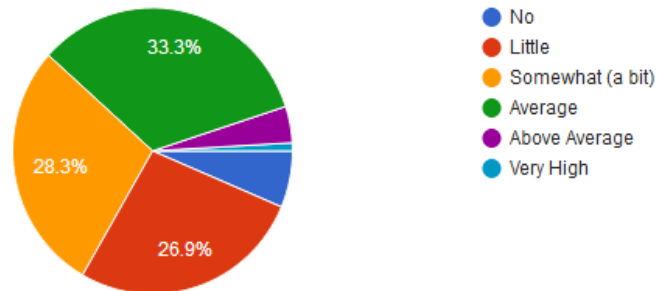
Gambar 4.4 Deskripsi *entrepreneurial knowledge 1* responden

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa responden masih merasa kurang memiliki pengetahuan dalam memulai bisnis baru. Kebanyakan mahasiswa merasa bahwa kemampuan mereka dalam memulai bisnis baru adalah di bawah rata-rata.



### Do you have enough knowledge in managing a business?

219 responses

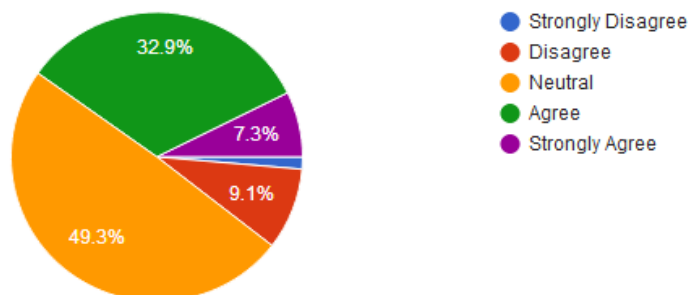


Gambar 4.5 Deskripsi *entrepreneurial knowledge* 2 responden

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa responden juga merasa kurang memiliki pengetahuan dalam mengelola suatu bisnis. Kebanyakan mahasiswa merasa bahwa kemampuan mereka dalam mengelola bisnis adalah di bawah rata-rata.

### Risk of failure is a main concern for me

219 responses

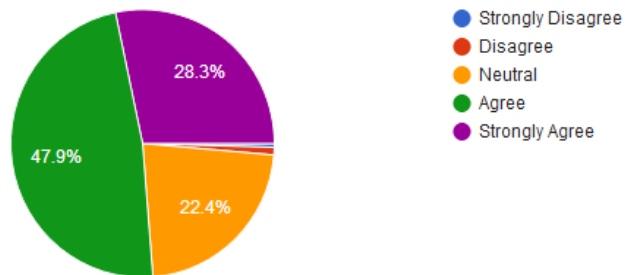


Gambar 4.6 Deskripsi *failure concern* responden

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden memiliki perasaan takut gagal dalam berbisnis. Dari 219 responden, hanya 9,1% yang merasa tidak takut akan kegagalan dalam berbisnis.

Continuous renewal and innovation are important for the company

219 responses

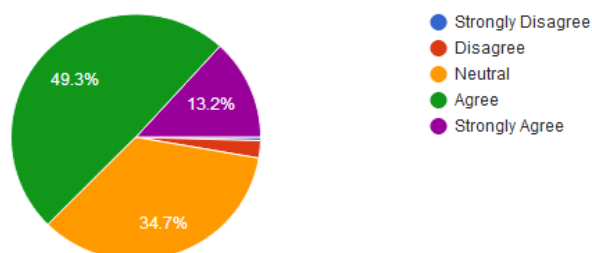


Gambar 4.7 Deskripsi *entrepreneurial orientation 1* responden

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden merasa setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan "Pembaharuan dan inovasi merupakan hal penting bagi perusahaan". Hal ini dapat dilihat dari persentase yang setuju sebesar 47,9% dan yang sangat setuju sebesar 28,3%.

A company should invest heavily in developing new products, services, and business practices

219 responses

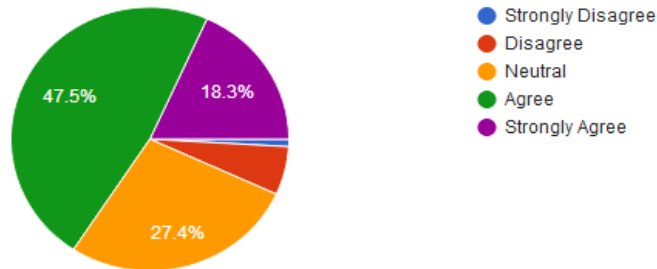


Gambar 4.8 Deskripsi *entrepreneurial orientation 2* responden

Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden merasa setuju dan netral terhadap pernyataan "Perusahaan harus berinvestasi penuh pada pengembangan produk, layanan, dan praktek bisnis". Hal ini dapat dilihat dari persentase yang setuju sebesar 49,3% dan yang netral sebesar 34,7%.

New ideas have to come up all the time

219 responses

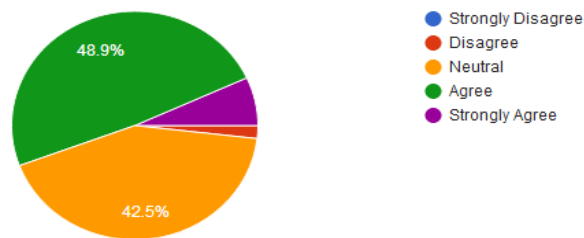


Gambar 4.9 Deskripsi *entrepreneurial orientation* 3 responden

Berdasarkan gambar 4.9 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden merasa setuju dan netral terhadap pernyataan "Ide baru harus muncul setiap saat". Hal ini dapat dilihat dari persentase yang setuju sebesar 47,5% dan yang netral sebesar 27,4%.

A company should aim at being at the forefront of development in its business sector

219 responses

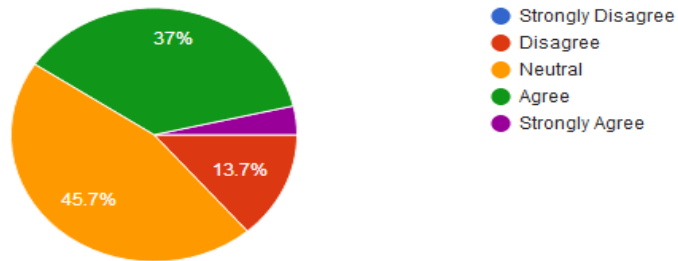


Gambar 4.10 Deskripsi *entrepreneurial orientation* 4 responden

Berdasarkan gambar 4.10 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden merasa setuju dan netral terhadap pernyataan "Perusahaan harus memiliki tujuan untuk menjadi terdepan dalam pengembangan sektor bisnisnya". Hal ini dapat dilihat dari persentase yang setuju sebesar 48,9% dan yang netral sebesar 42,5%.

A company should launch many new products/services

219 responses

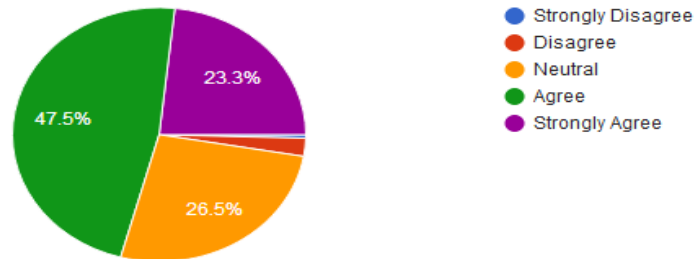


Gambar 4.11 Deskripsi *entrepreneurial orientation* 5 responden

Berdasarkan gambar 4.11 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden merasa netral dan setuju terhadap pernyataan "Perusahaan harus mengeluarkan banyak produk/jasa baru". Hal ini dapat dilihat dari persentase yang netral sebesar 45,7% dan yang setuju sebesar 37%.

A company should acts before the competitors do

219 responses

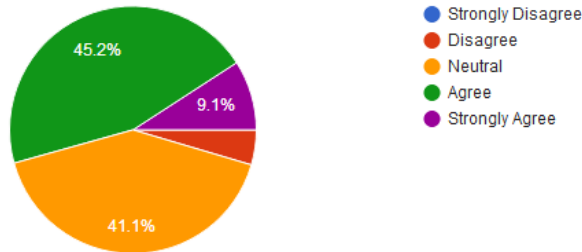


Gambar 4.12 Deskripsi *entrepreneurial orientation* 6 responden

Berdasarkan gambar 4.12 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden merasa setuju dan netral terhadap pernyataan "Perusahaan harus bertindak lebih dulu sebelum kompetitor". Hal ini dapat dilihat dari persentase yang setuju sebesar 47,5% dan yang netral sebesar 26,5%.

In uncertain situations, a company should not be afraid to take substantial risks

219 responses

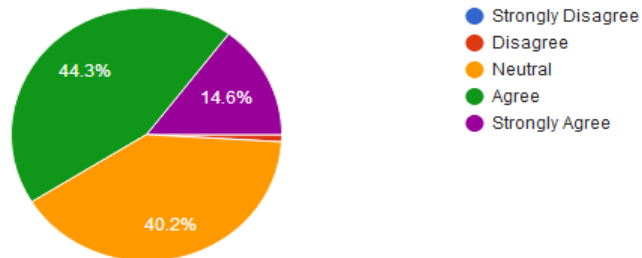


Gambar 4.14 Deskripsi *entrepreneurial orientation* 7 responden

Berdasarkan gambar 4.13 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden merasa setuju dan netral terhadap pernyataan "Dalam situasi yang tidak pasti, perusahaan tidak boleh takut untuk mengambil keputusan yang berisiko". Hal ini dapat dilihat dari persentase yang setuju sebesar 45,2% dan yang netral sebesar 41,1%.

Bold action is necessary to achieve company's objectives

219 responses

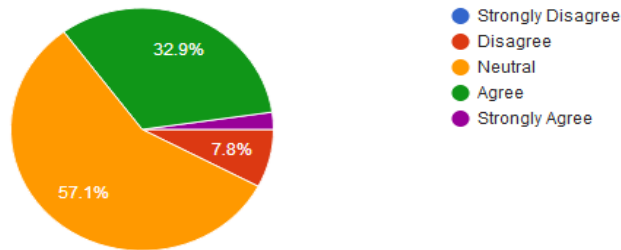


Gambar 4.13 Deskripsi *entrepreneurial orientation* 8 responden

Berdasarkan gambar 4.13 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden merasa setuju dan netral terhadap pernyataan "Aksi yang berani sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan". Hal ini dapat dilihat dari persentase yang setuju sebesar 44,3% dan yang netral sebesar 40,2%.

I prefer the cautious line of action even if some opportunity might be lost that way

219 responses

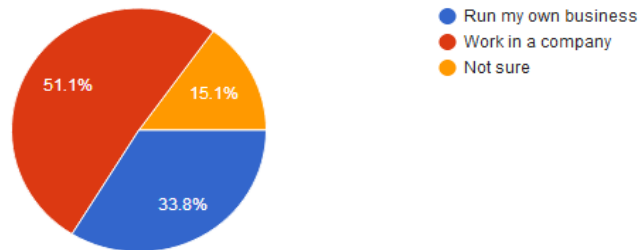


Gambar 4.14 Deskripsi *entrepreneurial orientation* 9 responden

Berdasarkan gambar 4.14 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden merasa netral dan setuju terhadap pernyataan "Saya memilih bertindak hati-hati walaupun konsekuensinya kehilangan beberapa peluang". Hal ini dapat dilihat dari persentase yang netral sebesar 57,1% dan yang setuju sebesar 32,9%.

After graduate, I want to

219 responses



Gambar 4.15 Deskripsi rencana setelah lulus responden

Berdasarkan gambar 4.15 dapat dilihat bahwa kebanyakan responden (51,1%) cenderung untuk memilih bekerja di suatu perusahaan setelah lulus kuliah nanti. Sebanyak 33,8% responden yang berencana untuk memulian usaha sendiri dan sisanya 15,1% responden yang belum yakin akan pilihan pekerjaannya setelah lulus.

**2. Pembahasan**

**2.1 Analisis Regresi Linear**

Pada sub bab ini akan dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu *entrepreneurial interest*, *entrepreneurial knowledge*, dan *entrepreneurial orientation*.

***Entrepreneurial Interest***

Pada analisis regresi linear berganda ini, akan diketahui pengaruh antara:

- variabel independen:
  - o jenis kelamin (JK)
  - o rumpun ilmu (RI) (sosial dan teknik/sains)
  - o lama kuliah (LK)
  - o keluarga pebisnis (KP)
  - o kelas *entrepreneurship* (KE)
  - o *failure concern* (FC)
- variable dependen:
  - o *Entrepreneurial Interest 1*
  - o *Entrepreneurial Interest 2*

Hasil analisis regresi linear berganda variabel independen terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Interest 1*, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linear *Entrepreneurial Interest 1*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,126	,729		7,029	,000
	Jenis Kelamin	-,413	,188	-,147	-2,203	,029
	Rumpun Ilmu	-,148	,232	-,045	-,636	,526
	Lama Kuliah	-,137	,132	-,077	-1,038	,300
	Keluarga Pebisnis	-,549	,193	-,189	-2,837	,005
	Kelas Entrepreneurship	,252	,143	,123	1,755	,081
	Risk of failure is a main concern for me	,017	,114	,010	,145	,885

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan persamaan model regresi untuk variabel *Entrepreneurial Interest 1* sebagai berikut:

$$EI1 = -0,147JK - 0,045RI - 0,077LK - 0,189KP + 0,123 KE + 0,10 FC$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel independen jenis kelamin dan keluarga pebisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneurial Interest 1*, dan variabel independen Kelas Entrepreneurship memiliki pengaruh hampir signifikan terhadap *Entrepreneurial Interest 1*.

Hasil analisis regresi linear berganda variabel independen terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Interest 2*, dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear *Entrepreneurial Interest 2*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,359	,704		6,188	,000
	Jenis Kelamin	-,178	,181	-,067	-,982	,327
	Rumpun Ilmu	-,243	,224	-,079	-1,081	,281
	Lama Kuliah	,125	,127	,074	,983	,327
	Keluarga Pebisnis	-,332	,187	-,120	-1,775	,077
	Kelas Entrepreneurship	,127	,139	,065	,917	,360
	Risk of failiure is a main concern for me	,015	,110	,009	,132	,895

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan persamaan model regresi untuk variabel *Entrepreneurial Interest 2* sebagai berikut:

$$EI2 = -0,067JK - 0,079RI + 0,074LK - 0,120KP + 0,065 KE + 0,009 FC$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneurial Interest 2*, hanya variabel independen Kelas Pebisnis saja yang memiliki pengaruh hampir signifikan terhadap *Entrepreneurial Interest 2*.

***Entrepreneurial Knowledge***

Pada analisis regresi linear berganda ini, akan diketahui pengaruh antara:

- variabel independen:
  - o jenis kelamin (JK)
  - o rumpun ilmu (RI) (sosial dan teknik/sains)
  - o lama kuliah (LK)
  - o keluarga pebisnis (KP)
  - o kelas *entrepreneurship* (KE)
  - o *failure concern* (FC)
- variable dependen:



- *Entrepreneurial Knowledge 1*
- *Entrepreneurial Knowledge 2*

Hasil analisis regresi linear berganda variabel independen terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Knowledge 1*, dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini

Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Linear *Entrepreneurial Knowledge 1*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,411	,581		5,872	,000
Jenis Kelamin	-,186	,149	-,084	-1,247	,214
Rumpun Ilmu	,297	,185	,116	1,603	,110
Lama Kuliah	,216	,105	,155	2,057	,041
Keluarga Pebisnis	-,216	,154	-,094	-1,400	,163
Kelas Entrepreneurship	,005	,114	,003	,041	,967
Risk of failure is a main concern for me	-,155	,091	-,115	-1,706	,089

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan persamaan model regresi untuk variabel *Entrepreneurial Knowledge 1* sebagai berikut:

$$EK1 = -0,084JK + 0,116RI + 0,155LK - 0,094KP + 0,003 KE - 0,115 FC$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel independen lama kuliah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneurial Knowledge 1*, dan variabel independen *failure concern* memiliki pengaruh hampir signifikan terhadap *Entrepreneurial Knowledge 1*.

Hasil analisis regresi linear berganda variabel independen terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Knowledge 2*, dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear *Entrepreneurial Knowledge 2*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,953	,559		5,283	,000
Jenis Kelamin	-,288	,144	-,134	-2,001	,047
Rumpun Ilmu	,359	,178	,144	2,015	,045
Lama Kuliah	,296	,101	,219	2,930	,004
Keluarga Pebisnis	-,094	,148	-,042	-,634	,527
Kelas Entrepreneurship	,010	,110	,006	,090	,928
Risk of failure is a main concern for me	-,129	,087	-,098	-1,477	,141

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan persamaan model regresi untuk variabel *Entrepreneurial Knowledge 2* sebagai berikut:

$$EK2 = -0,134JK + 0,144RI + 0,219LK - 0,042KP + 0,006 KE - 0,098 FC$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel independen jenis kelamin, rumpun ilmu, dan lama kuliah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneurial Knowledge 2*.

### *Entrepreneurial Orientation*

Pada penelitian ini digunakan 9 indikator untuk mengukur *entrepreneurial orientation*. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, akan dilakukan terlebih dahulu analisis faktor untuk melihat berapa faktor yang terbentuk dari 9 indikator tersebut. Hasil analisis faktor dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Faktor Variabel *Entrepreneurial Orientation*

	Component		
	1	2	3
Continuous renewal and innovation are important for the company		,803	
A company should invest heavily in developing new products, services, and business practices		,739	
New ideas have to come up all the time	,571		
A company should aim at being at the forefront of development in its business sector			,655
A company should launch many new products/services	,666		
A company should acts before the competitors do	,678		
In uncertain situations, a company should not afraid to take substantial risks	,642		
Bold action is necessary to achieve company's objectives			,674
I prefer the cautious line of action even if some opportunity might be lost that way			,797

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.<sup>a</sup>

a. Rotation converged in 5 iterations.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil analisis faktor terhadap variabel *entrepreneurial orientation* membentuk 3 faktor. Dalam penelitian ini, faktor tersebut diberi nama: Proaktif (Indikator 3,5,6, dan 7), Inovatif (Indikator 1 dan 2), dan Pengambil Risiko (Indikator 4, 8, dan

9). Selanjutnya akan dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara:

- variabel independen:
  - o jenis kelamin (JK)
  - o rumpun ilmu (RI) (sosial dan teknik/sains)
  - o lama kuliah (LK)
  - o keluarga pebisnis (KP)
  - o kelas *entrepreneurship* (KE)
  - o *failure concern* (FC)
- variable dependen:
  - o *Entrepreneurial Orientation 1: Proaktif*
  - o *Entrepreneurial Orientation 2: Inovatif*
  - o *Entrepreneurial Orientation 3: Pengambil Risiko*

Hasil analisis regresi linear berganda variabel independen terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Orientation 1 - Proaktif*, dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear *Entrepreneurial Orientation 1: Proaktif*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,256	1,120		11,835	,000
	Jenis Kelamin	-,519	,288	-,121	-1,801	,073
	Rumpun Ilmu	,596	,357	,120	1,669	,097
	Lama Kuliah	-,274	,202	-,102	-1,354	,177
	Keluarga Pebisnis	,106	,297	,024	,357	,721
	Kelas Entrepreneurship	,029	,220	,009	,130	,896
	Risk of failure is a main concern for me	,397	,175	,152	2,269	,024

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan persamaan model regresi untuk variabel *Entrepreneurial Orientation 1 - Proaktif* sebagai berikut:

$$EO1 = -0,121JK + 0,120RI - 0,102LK - 0,024KP + 0,009 KE + 0,152 FC$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel independen *failure concern* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneurial Orientation 1 - Proaktif*.

Hasil analisis regresi linear berganda variabel independen terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Orientation 2 - Inovatif*, dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear *Entrepreneurial Orientation 2: Inovatif*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,510	,677		9,610	,000
	Jenis Kelamin	-,190	,174	-,074	-1,090	,277
	Rumpun Ilmu	,145	,216	,049	,673	,502
	Lama Kuliah	-,077	,122	-,047	-,628	,531
	Keluarga Pebisnis	,078	,180	,029	,432	,666
	Kelas Entrepreneurship	,292	,133	,155	2,190	,030
	Risk of failure is a main concern for me	,260	,106	,165	2,457	,015

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan persamaan model regresi untuk variabel *Entrepreneurial Orientation 2 - Inovatif* sebagai berikut:

$$EO2 = -0,074JK + 0,049RI - 0,047LK - 0,029KP + 0,155 KE + 0,165 FC$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel independen Kelas *Entrepreneurship* dan *Failure Concern* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneurial Orientation 2 - Inovatif*.

Hasil analisis regresi linear berganda variabel independen terhadap variabel dependen *Entrepreneurial Orientation 3 – Pengambil Risiko*, dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear *Entrepreneurial Orientation*

3: Pengambil Risiko

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,267	,800		12,837	,000
	Jenis Kelamin	-,493	,206	-,162	-2,396	,017
	Rumpun Ilmu	,179	,255	,051	,704	,482
	Lama Kuliah	-,114	,145	-,059	-,791	,430
	Keluarga Pebisnis	-,146	,212	-,046	-,691	,490
	Kelas Entrepreneurship	,168	,157	,076	1,070	,286
	Risk of failure is a main concern for me	,286	,125	,154	2,289	,023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan persamaan model regresi untuk variabel *Entrepreneurial Orientation 3 – Pengambil Risiko* sebagai berikut:

$$EO3 = -0,162JK + 0,051RI - 0,059LK - 0,046KP + 0,076 KE + 0,154 FC$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel independen Jenis Kelamin dan *Failure Concern* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Entrepreneurial Orientation 3 – Pengambil Risiko*.

## **E. Kesimpulan Dan Saran**

### **1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan:

- kurikulum *entrepreneurship* di Universitas Presiden memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial interest* mahasiswa. Secara rata-rata, mereka tertarik untuk memiliki bisnis baru, baik bisnis yang sesuai dengan keahliannya maupun bisnis yang tidak sesuai dengan keahliannya.
- kurikulum *entrepreneurship* di Universitas Presiden memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial knowledge* mahasiswa. Namun demikian, umumnya mahasiswa masih merasa kurang memiliki kemampuan dalam memulai bisnis baru dan dalam mengelola bisnis.
- kurikulum *entrepreneurship* di Universitas Presiden memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial orientation* mahasiswa, khususnya dalam membentuk orientasi Inovatif.

### **2. Saran**

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penyebaran kuesioner secara meluas ke setiap prodi dan mahasiswa agar diperoleh sampel yang lebih besar. Penelitian selanjutnya juga dapat diarahkan kepada pengaruh setiap mata kuliah *entrepreneurship* kepada mahasiswa Universitas Presiden. Hal ini diperlukan dalam menentukan rencana pembelajaran yang efektif untuk setiap mata kuliah tersebut. Selain itu, kurikulum *entrepreneurship* sebaiknya memberikan muatan praktik bisnis yang lebih dari sekedar teori, agar memberikan kepercayaan diri yang lebih kepada mahasiswa dalam memulai bisnis baru.

**F. Daftar Pustaka**

- Kourilsky, M.L., Walstad, W.B., 1998. Entrepreneurship and female youth: knowledge, attitudes, gender differences, and educational practices. *Journal of Business Venturing* 13 (1), 77–88.
- Lucio Cassia, Tommaso Minola, 2012. Hyper-growth of SMEs: Toward a reconciliation of entrepreneurial orientation and strategic resources, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 18 Issue: 2, pp.179-197, <https://doi.org/10.1108/13552551211204210>.
- McKelvie, J. Wiklund and P. Davidsson, 2006. A Resource-Based View on Organic and Acquired Growth, *Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence and Growth*, vol. 9, pp. 175–194.
- Olokundun, M., Iyiola, O., Ibidunni, S., Ogbari, M., Falola, H., Salau, O., Peter, F., Borishade, T., 2018. Data article on the effectiveness of entrepreneurship curriculum contents on entrepreneurial interest and knowledge of Nigerian university students. *Data Brief* 18, 60–65. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2018.03.011>
- Soininen, J., Martikainen, M., Puumalainen, K., Kyläheiko, K., 2012. Entrepreneurial orientation: Growth and profitability of Finnish small- and medium-sized enterprises. *Int. J. Prod. Econ.* 140, 614–621. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2011.05.029>
- Staniewski, M.W., Awruk, K., 2018. Questionnaire of entrepreneurial success — Report on the initial stage of method construction. *J. Bus. Res.* 88, 437–442. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.11.041>
- Taatila, V., Down, S., 2012. Measuring entrepreneurial orientation of university students. *Educ. Train.* 54, 744–760. <https://doi.org/10.1108/00400911211274864>
- Taucean, I.M., Strauti, A.G., Tion, M., 2018. Roadmap to Entrepreneurial University – Case study. *Procedia - Soc. Behav. Sci.* 238, 582–589. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2018.04.038>
- Wang, C.K., Wong, P.-K., 2004. Entrepreneurial interest of university students in Singapore. *Technovation* 24, 163–172. [https://doi.org/10.1016/S0166-4972\(02\)00016-0](https://doi.org/10.1016/S0166-4972(02)00016-0)
- Wiklund, J., Patzelt, H., & Shepherd, D. A. 2009. Building an integrative model of small business growth. *Small Business Economics*, 32(4), 351-374. <http://dx.doi.org/10.1007/s11187-007-9084-8>.
- Wilson, F., Kickul, J., Marlino, D., Barbosa, S.D., Griffiths, M.D., 2009. AN ANALYSIS OF THE ROLE OF GENDER AND SELF-EFFICACY IN DEVELOPING FEMALE ENTREPRENEURIAL INTEREST AND BEHAVIOR. *J. Dev. Entrep.* 14, 105–119. <https://doi.org/10.1142/S1084946709001247>